

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI SAINTIFIK
SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**



**Oleh:
Minzani Aufa, S.Pd.I
NIM: 1420421001**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains**

**YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Minzani Aufa, S.Pd.I

NIM : 1420421001

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Minzani Aufa, S.Pd.I
NIM. 1420421001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Minzani Aufa, S.Pd.I

NIM : 1420421001

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Minzani Aufa, S.Pd.I
NIM. 1420421001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI SAINTIFIK
SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN
Nama : MINZANI AUFA
NIM : 1420421001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : SAINS
Tanggal Ujian : 23 NOVEMBER 2016
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 28 November 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI SAINTIFIK
SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN
Nama : MINZANI AUFA
NIM : 1420421001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : SAINS
Tanggal Ujian : 23 NOVEMBER 2016

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Slamet Haryono, M.Si., Akt.

Pembimbing/Penguji : Dr. Sabaruddin, M.Si

Penguji : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 November 2016

Waktu : 15.00 WIB

Hasil/Nilai : 3,75

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan



Handwritten signatures and date: 30/11/16

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

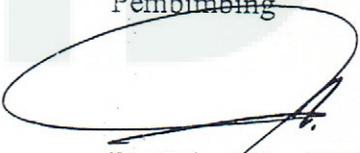
Implementasi Kurikulum Terintegrasi Saintifik SDIT Salasabila 3 Banguntapan yang ditulis oleh:

Nama : Minzani Aufa, S.Pd.I
NIM : 1420421001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan Islam.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Pembimbing


Dr. Sabarudin, M.Si

mp. 19680405 499403/003

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S.An-Nahl: 78)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Sains



KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hikmah, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Implementasi Kurikulum Terintegrasi Saintifik SDIT Salasabila 3 Banguntapan*. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam yang dicintai oleh Allah SWT.

Karya tulis ini merupakan tesis yang diajukan kepada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I). Selama penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapat bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sabarudin, M.Si. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penelitian tesis ini dengan penuh keikhlasan.

4. Segenap dosen dan karyawan program studi PGMI yang memberikan pelayanan terbaik serta kesabaran demi kelancaran segala urusan perkuliahan dan penulisan tesis ini.
5. Pandi Kuswoyo, M.Pd.I. selaku kepala SDIT Salsabila 3, Bapak/ibu guru, karyawan dan seluruh siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ayahanda Sukanan dan Ibunda Laila Hanik, kakak Nailufar Zulmi, adek Jalal Firdaus, Lailia Fajriyatul Fitriyani (Alm) dan Muhammad Syahrul Majid, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan dan kemuliaan bagi mereka.
7. Urip Riyati, SE., dengan kasih sayang serta rasa tulusnya selalu mendo'akan dan mendorong saya untuk segera menyelesaikan thesis ini, semoga silaturrahi yang kita bina bisa mengantarkan sampai ke jenjang tali kasih yang dirahmati oleh Allah SWT. Amin.
8. Teman-teman Pascasarjana PGMI Konsentrasi Sains tahun 2014 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016



Minzani Aufa, S.Pd.I
NIM. 1420421001

ABSTRAK

Minzani Aufa, S.Pd.I, “*Implementasi Kurikulum Terintegrasi Saintifik SDIT Salsabila 3 Banguntapan*”. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Thesis ini merupakan kajian terhadap implementasi kurikulum terintegrasi saintifik yang merupakan kontinuitas dari hadirnya kurikulum 2013 yang berbasis saintifik agar pembelajaran lebih menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama*, konsep kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, *kedua*, mengetahui implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, *ketiga*, faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Penelitian ini berorientasi pada penelitian lapangan (*Field Riasearch*). Berupa penelitian yang bersifat diskriptif *non statistic* sebagai upaya untuk menggambarkan gejala, peristiwa atau kejadian yang aktual pada obyek.

Hasil penelitian meunjukkan bahwa *Pertama*, Konsep Kurikulum SDIT Salsabila 3 Banguntapan, dalam konsep ini menekankan pada keilmiahan, artinya pada setiap mata pelajaran pendidik menerapkan pendekatan saintifik dengan melalui pendekatan kontekstual 5M (*mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jaringan/ mengkomunikasikan*). *Kedua*, implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, Kondisi yang telah dilakukan bahwa SDIT Salsabila 3 Banguntapan menyusun kurikulum terintegrasi saintifik ini sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, dalam implementasi kurikulum terintegrasi saintifik terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah mampu menyelenggarakan pendidikan yang sistematis dan efektif sehingga tujuan yang telah dicanangkan dapat tercapai secara optimal. *Ketiga*, Faktor yang mendukung antara lain: a) Kesungguhan kepala sekolah yang penuh dengan tanggung jawab, b) dukungan komite sekolah, c) sarana dan prasarana yang cukup mendukung, d) lokasi yang strategis dan nyaman. Adapun faktor yang menghambat antara lain: a) Proses pelaksanaanya masih berpusat pada guru, b) Kurangnya semangat dan inovasi guru dalam mengembangkan materi dan perangkat pembelajaran, c) Pelaksanaan kurikulum tertintegrasi saintifik guru dituntut untuk melaksanakan sistem penilaian secara mandiri dan berkelanjutan d) Siswa lelah dalam proses pembelajaran, e) Waktu tidak cukup dan terlalu singkat.

Kata kunci: Implementasi Kurikulum, Terintegrasi Saintifik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	21

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian dan Konsep Dasar KTSP	23
1. Pengertian Kurikulum	23
2. Konsep Dasar KTSP	25
B. Landasan Munculnya KTSP	27
C. Karakteristik KTSP	29
D. Kurikulum Terintegrasi	31
1. Perencanaan Kurikulum	33
2. Pengorganisasian Kurikulum	34
3. Pelaksanaan Kurikulum	35
4. Evaluasi Kurikulum Kurikulum	36
E. Strategi Pembelajaran.....	38
1. Pengertian strategi pembelajaran.....	38
2. Tujuan strategi pembelajaran	40
3. Macam-macam strategi pembelajaran	44
4. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran	55
F. Pendekatan Saintifik.....	63
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	63
2. Kriteria Pendekatan Saintifik	64
3. Langkah-langkah Pembelajaran saintifik	65

BAB III GAMBARAN UMUM SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

A. Sejarah singkat SDIT Salsabila 3Banguntapan	69
B. Profil SDIT Salsabila 3 Banguntapan	70

C. Letak geografis SDIT Salsabila 3 Banguntapan	72
D. Visi, misi, dan tujuan SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	73
E. Struktur Organisasi sekolah	81
F. Keadaan Guru, karyawan dan Siswa.....	90
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	100
H. Pengembangan diri.....	102
I. Prestasi Sekolah	106

BAB IV KURIKULUM TERINTEGRASI SAINTIFIK SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

A. Konsep Kurikulum Terintegrasi Saintifik SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	110
B. Implementasi kurikulum terintegrasi saintifik SDIT Salsabila 3 Banguntapan	125
C. Faktor-faktor pendukung dan Penghambat Kurikulum Terintegrasi Saintifik SDIT Salsabila 3 Banguntapan	150

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	163
B. Saran-saran.....	164

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s\	es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h{	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	ze dengan titik diatas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	Sad	s{	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	d{	de dengan titik di bawah
ط	Ta	t{	te dengan titik di bawah
ظ	Za	z{	ze dengan titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fath{ah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	d{ammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي	fath}ah dan ya	Ai	a-i
ـِي	fath}ah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف \longrightarrow *kaifa* حول \longrightarrow *h}aula*

c. **Vokal Panjang (*maddah*):**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fath}ah dan alif	a>	a dengan garis di atas
يَ	fath}ah dan ya	a>	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	i>	i dengan garis di atas
وُ	d{ammah dan wau	u>	u dengan garis di atas

Contoh:

قال → *qa>la*

قيل → *qi>la*

رمى → *rama>*

يقول → *yaqu>lu*

3. Ta Marbûtah

- Transliterasi Ta' Marbu>t}ah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbu>t}ah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbu>tah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbu>t}ah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة لعطفال → *raud}atul at}fal* atau *mud}ah al-at}fal*

المدينة المنورة → *al-Madi>natul Munawwarah*, atau *al-madi>natul al-Munawwarah*

طلحة → *T{alh}atu* atau *T{alh}ah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa ma> Muhammadun illa> ra>su>l*

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	90
Tabel 2 : Data Guru Tahfidz	93
Tabel 3 : Data Guru Ekstra Kurikuler	94
Tabel 4 : Data Siswa	96
Tabel 5 : Bentuk Kerja Sama	99
Tabel 6 : Sarana dan Prasarana	100
Tabel 7 : Pengaturan beban belajar	121
Tabel 8 : Struktur Kurikulum	131
Tabel 9 : Standar Kriteria Ketuntasan minimal	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Triangulasi Sumber	19
Gambar 2 : Struktur Organisasi Sekolah	81
Gambar 3 : Kegiatan mengamati	131
Gambar 4 : Kegiatan Menanya	133
Gambar 5 : Kegiatan Menalar.....	134
Gambar 6 : Kegiatan Mengasosiasi	136
Gambar 7 : Membentuk Jaringan / mengkomunikasikan	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ilmu pengetahuan, berbudi pekerti luhur, dan memiliki rasa tanggungjawab.¹

Untuk menggapai tujuan pendidikan, maka pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan kemajuan suatu bangsa, perangkat-perangkat pendidikan dalam hal ini kurikulum harus disesuaikan dan diperbaharui. Perkembangan kemajuan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan pendidikan, Karena pendidikan bersumber dari keadaan nyata suatu masyarakat dan pendidikan juga harus mampu mempersiapkan lulusannya supaya nanti dapat menyesuaikan dengan kemajuan suatu bangsa.²

Salah satu masalah dalam pendidikan yang kita hadapi saat ini adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan, antara lain melalui pelatihan-pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyediaan sarana/prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian,

¹ Depdiknas, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas* (Jakarta: Cemerlang, t.th), hlm 69.

² Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm 15

berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan adanya peningkatan yang merata, sebagian sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu yang cukup baik, namun sebagian lainnya masih memprihatinkan.

Berdasarkan pada Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.³

Implementasi kurikulum terintegrasi saintifik merupakan aktualisasi kurikulum KTSP menuju kurikulum 2013 dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Hal ini menuntut keaktifan guru dalam menumbuh kembangkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana pelaksana pendidikan yang telah diprogramkan, guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, penguasaan prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan metode dan penggunaan media pembelajaran.

Kurikulum dan pendidikan merupakan dua konsep yang harus difahami terlebih dahulu sebelum membahas mengenai pengembangan kurikulum. Sebab, dengan pemahaman yang jelas atas kedua konsep tersebut diharapkan para pengelola pendidikan mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

³ Depdiknas, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas* (Jakarta: Cemerlang, 2003), hlm.15

Kurikulum dan pendidikan bagaikan dua keeping mata uang, antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan tidak bias dipisahkan.⁴

Pembaharuan kurikulum ini diperlukan dan merupakan keharusan dalam suatu sistem pendidikan agar pendidikan tetap relevan dengan tuntutan zaman. Sedemikian pentingnya pembaharuan kurikulum, sehingga ada ungkapan mengatakan bahwa kurikulum disusun untuk diubah dan terus disempurnakan. Hanya dengan demikian, maka kurikulum akan selalu dinamis dan mengikuti perkembangan zaman.⁵

SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah melakukan pengembangan kurikulum terintegrasi saintifik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut.⁶ Hal yang dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan sistem pendidikan *full day school* yaitu memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum yayasan dan mengacu kepada standar nasional pendidikan. Standar pendidikan tersebut terdiri atas 8 (delapan) standar yang meliputi; standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.⁷

⁴ Zainal Arifin, *Konsep Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3

⁵ Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa melalui Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm.173.

⁶ Wawancara dengan Bpk. Pandi Kuswoyo, M.Pd.I Kepala Sekolah di SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada hari Senin, 11 Mei 2016.

⁷ Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.307.

Pengembangan kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan juga memuat pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa berbasis kearifan lokal dan hak-hak anak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.⁸ Secara umum kurikulum SDIT Salsabila 3 Banguntapan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan ilmu agama dan Saintifik, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta ketrampilan peserta didik sebagai bekal hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun secara khusus kurikulum SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang berbasis saintifik, kearifan lokal dan hak-hak anak tersebut dimaksudkan agar peserta didik dapat mengimplementasikan secara sederhana ilmu-ilmu Saintifik, nilai-nilai budaya sendiri, kewirausahaan, ekonomi syari'ah, kreatif dalam kehidupan sekolah dan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁹

Pada akhirnya, kurikulum ini tetap hanya sebuah dokumen, yang akan menjadi kenyataan apabila dilaksanakan dan secara berkelanjutan disempurnakan di masing-masing satuan pendidikan dalam proses pembelajaran yang mendidik, mencerdaskan, membangkitkan aktivitas dan kreativitas anak didik, efektif, demokratis, berkeadilan, menantang, menyenangkan, dan mengasyikkan (*joyfull learning*).

Dari analisis kondisi yang telah dilakukan, SDIT Salsabila 3 Banguntapan menyusun kurikulum terintegrasi saintifik ini sebagai pedoman dalam

⁸ Wawancara dengan Bpk. Pandi Kuswoyo, M.Pd.I Kepala Sekolah di SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada hari Senin, 11 Mei 2016.

⁹ Observasi di SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada hari Senin, 11 Mei 2016.

penyelenggaraan pendidikan. Dengan disusunnya kurikulum ini, diharapkan SDIT Salsabila 3 Banguntapan mampu menyelenggarakan pendidikan yang sistematis dan efektif sehingga tujuan yang telah dicanangkan dapat tercapai secara optimal.¹⁰ Keterlibatan semua pihak tentu sangat berarti demi kesempurnaan kurikulum SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Dengan harapan dan doa, SDIT Salsabila 3 Banguntapan menjadi sekolah yang berkualitas serta unggul dalam pembentukan kepribadian, mencetak generasi Islam, bangsa yang cakap, cendekia dan berakhlaq mulia.

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum Terintegrasi Saintifik Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, karena pertama melihat fenomena beberapa decade terakhir ini bahwa kurikulum yang berlaku selalu bersifat sentralistik, artinya bahwa kurikulum sudah dipersiapkan oleh pemerintah pusat sedangkan satuan pendidikan dan guruhanya melaksanakan saja kebijakan tersebut. Kedua kurikulum yang berlangsung sampai saat ini masih bersifat materi sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan berorientasi pada kompetensi siswa.

Hal ini juga berlaku pada pembelajaran umum dan agama. Hal tersebut tentu akan menimbulkan masalah bagi guru atau satuan pendidikan yang selama ini hanya sebagai pelaksana, akan tetapi sekarang selain harus merumuskan juga

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Isna Nurfiyanti, M.Pd Koordinator Bidang Kurikulum di SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada hari Senin, 11 Mei 2016.

dituntut untuk mampu melaksanakan. Disamping juga kemampuan seorang guru dalam penguasaan metode pembelajaran untuk mengantarkan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini sangat menarik apakah dengan pendekatan kurikulum saintifik ini dapat memberi jalan alternative dalam menguasai hal diatas, karena disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah dan ditentukan oleh guru serta dapat dibantu/control oleh masyarakat sekitar.

Dalam konteks pengimplementasian kurikulum saintifik, peneliti memilih tempat penelitian di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, karena pertama sekolah tersebut telah melaksanakan kurikulum terintegrasi saintifik dalam pembelajarannya. Kedua sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan merupakan sekolah yang sedang berkembang dan memiliki akreditasi A, sehingga mampu untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lain supaya dapat lebih baik dan lebih maju . Ketiga pada tahun 2015/2016 bagi siswa kelas 1,2 dan 4,5 menggunakan kurikulum 2013, akan tetapi dipertengahan semester dari dinas pendidikan bantul mewajibkan kembali ke kurikulum KTSP, pada tahun 2015/2016 siswa dari kelas 1-6 menggunakan kurikulum KTSP, dari hal tersebut tentu menjadikan persoalan dalam pengimplementasiannya, baik pada guru maupun siswanya.¹¹

¹¹ Wawancara dengan Bpk. Pandi Kuswoyo, M.Pd.I Kepala Sekolah di SDIT Salsabila 3 banguntapan pada hari Senin, 11 Mei 2016

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian yang berkaitan dengan *Implementasi Kurikulum Terintegrasi Sainifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan* adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Bagaimana implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang di atas, masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian mengenai *Kurikulum Terintegrasi Sainifik Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan* adalah menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan .
2. Untuk mendiskripsikan implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian terkait dengan Kurikulum Terintegrasi Saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah khasanah akademik dan wawasan dalam ilmu pendidikan bagi peneliti dan pembaca.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.
 - c. Sebagai sumber referensi bagi calon peneliti lainya untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini secara mendalam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk menerapkan ilmu yang telah didapat peneliti sebagai titik tumpu dan rujukan mengenai analisis kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diterapkan dan dikembangkan pada lembaga pendidikan.
 - b. Sebagai informasi dalam perencanaan, pelaksanaan, inovasi, evaluasi dan pengambilan kebijakan terakit kurikulum terintegrasi santifik oleh kepala sekolah guna meningkatkan prestasi belajar siswa bagi lebaga pendidikan SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
 - c. Untuk memberikan sumbangsih referensi tambahan, untuk dapat dijadikan pijakan dan acuan di dalam memperbaiki serta mengembangka kurikulum tingkat satuan pendidikan pada umumnya.

- d. Sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Salah satu fungsi dari kajian pustaka ialah membandingkan dan menyatakan bahwa thesis ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang sudah ada, agar tidak terjadi pengulangan dalam penulisan maupun penelitian. Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, ada beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya ialah

Pertama, Thesis Sholeh Saifudin, diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2011 yang berjudul “*Kurikulum Bahasa Arab Terintegrasi di MTS Darul Amanah Sukorejo Kendal*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang terknik pengambilan data melalui *indepth interview*, *observasi partisipatory* dan *documentasi*. Analisis data dengan metode *deskriptif interpretative*, melalui langkah–langkah siklus interaktif yang komponennya meliputi reduksi data, sajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa MTs Darul Amanah telah mengintegrasikan kurikulum Bahasa Arab Madrasah dengan kurikulum Bahasa Arab Pesantren. Pendekatan integrasi yang digunakan adalah pendekatan multidiplin atau *them-based units*, yang focus pada integrasi kemahiran berbahasa dan integrasi unit atau tema dari rumpun pelajaran bahasa Arab Madrasah dan Pesantren Integrasi ini berimplikasi pada tujuan, materi, metode, dan evaluasi dalam Bahasa Arab. Meskipun di integrasikan, namun pelajaran

rumpun bahasa Arab Pesantren tetap diajarkan secara terorisah sebagai cirri khas kepesantrenan. Dalam integrasi ini rumpun pelajaran Bahasa Arab pesantren menjadi pengaya abagi pelajaran Bahasa Arab kurikulum madrasah, dan sebagai hasilnya, prestasi belajar Bahasa Arab siswa lebih meningkat.¹²

Kedua, Marnita Sari, diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2010 yang berjudul, “*Pengembangan Kurikulum Integratif antara Iptek dan Imtaq Studi Kasus di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta* ”. Penelitian ini mengkaji bagaimana desain pengembangan kurikulum integrative, implementasi, peran serta guru juga faktor pendukung dan penghambat kurikulum integrative antara iptek dan imtaq di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kurikulum integrative sudah berjalan beriringan dengan implementasi dalam pembelajaran dikelas tetapi belum terealisasi dalam bentuk buku pegangan. Dalam implementasi kurikulum integrative menunjukkan bahwa SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta telah memadukan sistem pendidikan Nasional (Diknas) dan JSIT dalam bentuk substansional, bahwa pendidikan merupakan upaya internalisasi nilai keagamaan yang mengasah daya kemampuan kepada aktualisasi dalam kehidupan nyata dan sudah terlaksana.¹³

¹² Sholeh Saifudin, *Kurikulum Bahasa Arab Terintegrasi di MTS Darul Amanah Sukorejo Kendal, Thesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

¹³ Marnita Sari, *Pengembangan Kurikulum Integratif antara Iptek dan Imtaq Studi Kasus di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. Thesis*, (Yogyakarta: Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Ketiga, Hidayat, diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2008 yang berjudul, “*Implementasi KTSP Mata Pelajaran PAI pada SMA Negeri 4 Yogyakarta*”. Penelitian ini lebih memfokuskan terhadap tahapan implementasi KTSP meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menguraikan visi dan misi atau mengembangkan tujuan implementasi (operasional) yang ingin dicapai. Usaha ini mempertimbangkan metode (teknik), sarana, dan prasarana pencapaian yang akan digunakan, waktu yang dibutuhkan besar anggaran, personalia yang terlibat, dan sistem evaluasi, dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai beserta situasi, kondisi, serta faktor internal dan faktor eksternal.

Tahap pelaksanaan bertujuan untuk melaksanakan *blue print* yang telah disusun dalam fase perencanaan, dengan menggunakan sejumlah teknik dan daya yang ada dan telah ditentukan pada tahap perencanaan sebelumnya, jenis kegiatan bervariasi, sesuai dengan kondisi yang ada. Tahap evaluasi dari pengamatan dan observasi serta hasil wawancara peneliti kepada beberapa guru termasuk guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ditemukan bahwa apabila seorang guru akan menyajikan materi pembelajaran dikelas, sesuai dengan ketentuan harus mempersiapkan persiapan mengajar atau materi serta bahan-bahan/ alat peraga sebagai media untuk menyajikan pembelajaran agar nantinya

materi yang disajikan dapat dipahami anak sesuai dengan target yang ingin dicapai.¹⁴

Berdasarkan telaah terhadap kajian dan penelitian terdahulu. Perbedaan yang nampak dari penelitian ini. *Penelitian Pertama* Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa MTS Darul Amanah telah mengintegrasikan kurikulum Bahasa Arab Madrasah dengan kurikulum Bahasa Arab Pesantren. Pendekatan integrasi yang digunakan adalah pendekatan *multidisiplin* atau *theme-based unit*, yang focus pada integrasi kemahiran berbahasa dan integrasi unit atau tema dari rumpun pelajaran Bahasa Arab Madrasah dan Pesantren. Integrasi ini berimplikasi pada tujuan, materi, metode dan evaluasi dalam kurikulum Bahasa Arab.

Penelitian Kedua, Pada Penelitian ini mengkaji bagaimana desain pengembangan kurikulum integrative, implementasi, peran serta guru juga faktor pendukung dan penghambat kurikulum integrative antara iptek dan imtaq. Desain kurikulum integrative sudah berjalan beriringan dengan implementasi dalam pembelajaran dikelas tetapi belum terealisasikan dalam bentuk buku pegangan. Dalam implementasi kurikulum integrative menunjukkan bahwa SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta telah memadukan sistem pendidikan Nasional (Diknas) dan JSIT dalam bentuk substansional.

¹⁴ Hidayat, *Implementasi KTSP Mata Pelajaran PAI pada SMA Negeri 4 Yogyakarta*. Thesis, (Yogyakarta: Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Penelitian Ketiga, Secara garis besar tahapan implementasi KTSP meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan implementasi ini bertujuan untuk menguraikan visi dan misi atau mengembangkan tujuan implementasi (operasional) yang ingin dicapai. Usaha ini mengembangkan tujuan metode (*teknik*), sarana dan prasarana pencapaian yang akan digunakan, waktu yang dibutuhkan, besar anggaran, personalia yang terlibat, dan sistem evaluasi, dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai beserta situasi, kondisi, serta faktor internal maupun eksternal dalam pelaksanaannya.

Jadi berdasarkan ketiga kajian penelitian diatas, penelitiannya berusaha menempatkan posisi yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari ketiga peneliti diatas, belum ada yang membahas mengenai masalah konsep, model kurikulum terintegrasi saintifik, dan implementasinya di dalam kurikulum yang masing-masing para peneliti diatas telah lakukan. Sehingga atas dasar tersebut peneliti mengambil tema “*Implementasi Kurikulum Terintegrasi Saintifik Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan*”.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisis data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.¹⁵

Kedudukan metode penelitian sangatlah penting dalam penyusunan karya ilmiah. Metode ini merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk menggapai keberhasilan penelitian sesuai dengan hasil yang diharapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹⁶

Penelitian ini menggunakan model diskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.¹⁷

¹⁵ Kundjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991) hlm.13

¹⁶ Samargono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.2004), hal.36

¹⁷ Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal.21.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian karena dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan, menjelaskan memaparkan, menuliskan serta melaporkan hasil dari suatu keadaan obyek atau data yang telah diperoleh dari sumber data.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Lexi J.Meleong: metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini, tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹⁸

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sumber penelitian adalah orang, benda, atau hal yang dijadikan sumber penelitian, dan metode penentuan subyek yaitu dengan cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan subjek darimana suatu data diperoleh. Subjek adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan dalam penelitian. Metodenya disebut *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam proses penentuan sampling,

¹⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4.

beberapa purposive, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.¹⁹

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan

SDIT Salsabila 3 Banguntapan dipimpin oleh Kepala sekolah Bapak Pandi Kuswoyo, M.Pd.I. Kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan pembelajaran. Dari informan kepala sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan diperoleh data berupa gambaran umum dan rincian mengenai kondisi sekolah.

b. Waka kurikulum

Waka kurikulum merupakan pihak yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen kurikulum. Waka kurikulum sebagai faktor yang sangat menentukan keberhasilan *Implementasi Kurikulum Terintegrasi Saintifik* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Waka Kurikulum di SDIT Salsabila 3 Banguntapan oleh Ibu Isna Nurfiyanti, M.Pd. dari Waka kurikulum diperoleh data berupa hasil dari *Implementasi Kurikulum terintegrasi Saintifik* di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

c. Guru

Guru sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Disini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru sekaligus mengobservasi langsung dalam proses

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm.3.

kegiatan belajar mengajarnya dikelas. Dari Guru diperoleh data berupa gambaran pelaksanaan pembelajaran ketika berada dikelas di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ditempuh melalui berbagai cara, antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁰ Suhasimi Arikunto mengatakan bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan indra.²¹

Penggunaan metode ini peneliti dapat mengamati secara langsung Implementasi Kurikulum Terintegrasi Saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Bentuk observasi ini peneliti menggunakan observasi terus terang, dimana peneliti menyatakan langsung bahwa peneliti sedang mengadakan penelitian dengan harapan semua pihak-pihak yang terkait dapat memberikan informasi yang akurat tentang objek penelitian.

²⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.70.

²¹ Suhasimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.40.

b. Metode Wawancara

wawancara adalah digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.²²

Nana Sudjana membagi wawancara menjadi dua macam pertama wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur (Wawancara bebas) Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaanya yang akan diajukan.²³

Wawancara terstruktur diperlukan secara khusus bagi informan terpilih, yakni ketua yayasan, kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan. Dengan demikian bias mengamati secara langsung aktifitas dan interaksi diantara aktifitas ketua yayasan, kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan yang memiliki informasi keahlian yang berkaitan dengan manajemen pendidikan khususnya manajemen kurikulum terpadu. Wawancara bebas (tidak terstruktur) dilakukan pada keadaan-keadaan sebagai berikut: bila pewawancara ingin berhubungan dengan orang penting, bila pewawancara ingin menanyakan sesuatu secara lebih mendalam lagi pada subyek tertentu, bila ia mau mencoba

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.194.

²³ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), hlm.68.

mengungkapkan pengertian suatu peristiwa, situasi atau keadaan tertentu.²⁴

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari responden yang tidak ditemukan melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, artinya peneliti menyiapkan panduan untuk wawancara dengan struktur yang tidak ketat, dimana pertanyaan pertanyaan tidak mengikat jalanya wawancara sehingga didapatkan data yang valid.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁵ Metode ini menggunakan pengumpulan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung data pelengkap bagi data-data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Adapun data-data peraturan, kebijakan profil sekolah, struktur organisasi bidang studi yang diajarkan dan data-data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

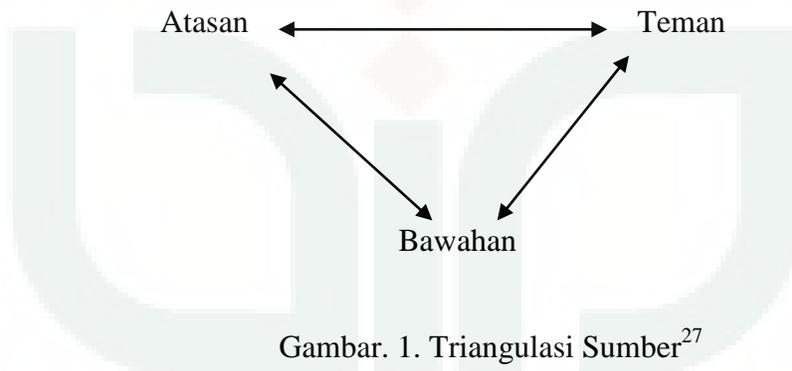
²⁴ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.138

²⁵ Ibid., hlm.329.

d. Triangulasi data

Triangulasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari hasil penelitian. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang dilakukan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informasi tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti.²⁶

Peneliti menggunakan triangulasi sumber (Subyek), untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu bertanya kepada Kepala sekolah, bertanya kepada waka kurikulum dan tanya kepada guru.



²⁶ Burhan Bungin, Analisis data penelitian kualitatif, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 191-192.

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.273.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan cara menyusun semua data yang terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan oleh peneliti. Oleh Karena itu, diperlukan penganalisisan dan penafsiran data yang telah terkumpul untuk memahami kenyataan yang ada dalam menarik kesimpulan.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut peneliti akan menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman, yaitu dengan melakukan tiga langkah.²⁸

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan tranformasi data yang kasar muncul dari catatan tertulis lapangan, sehingga menjadi focus sesuai dengan obyek penelitian sampai tersususnya akhir penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data yang masuk melalui tahap reduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam tesis ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang implementasi penerapan pendekatan saintifik di dalam kurikulum yang ada.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hal.3.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang terakhir dalam analisis menurut Milles dan Hubberman ialah menarik kesimpulan, yaitu konfigurasi yang utuh, dengan demikian setelah peneliti menganalisis maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah dituliskan oleh peneliti. Dari pengolahan dan penganalisisan tersebut, data yang telah masuk kemudian diinterpretasikan terhadap suatu masalah yang pada akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang lain juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam thesis ini dibagi menjadi tiga bagian, antara lain bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, moto, halaman pembahasan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian inti terdiri dari lima bab, yakni antara lain:

BAB I Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian teori, berisi uraian tentang pengertian dan konsep dasar KTSP, landasan munculnya KTSP, Karakteristik KTSP, Kurikulum terintegrasi, dan Pendekatan saintifik.

BAB III Gambaran umum SDIT Salsabila 3 Banguntapan, berisi uraian sejarah singkat SDIT Salsabila 3 Banguntapan, tentang kondisi, letak geografis, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan personalianya, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarannya.

BAB IV Kurikulum Terintegrasi Saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, Konsep kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan

BAB V Penutup, yang berisi simpulan, dan saran-saran.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan awal hingga akhir dan berdasarkan hasil analisis data observasi, dokumentasi, wawancara, dan berbagai data pendukung penelitian ini mengenai implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang telah peneliti diskripsikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dipaparkan dalam bab V ini sebagai berikut:

1. Konsep kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yaitu kurikulum SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam konsep ini menekankan pada keilmiahan, artinya pada setiap mata pelajaran pendidik menerapkan pendekatan saintifik dengan melalui pendekatan kontekstual 5M (*mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jaringan/ mengkomunikasikan*).
2. Implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, yaitu SDIT Salsabila 3 Banguntapan menyusun kurikulum terintegrasi saintifik ini sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, dalam implementasi kurikulum terintegrasi saintifik terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah mampu menyelenggarakan pendidikan yang sistematis dan efektif sehingga tujuan yang telah dicanangkan dapat tercapai secara optimal. Keterlibatan semua pihak tentu berarti demi kesempurnaan kurikulum SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

3. Faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yaitu faktor yang mendukung antara lain: a) Kesungguhan kepala sekolah yang penuh dengan tanggung jawab, b) dukungan komite sekolah, c) sarana dan prasarana yang cukup mendukung, d) lokasi yang strategis dan nyaman. Adapun faktor yang menghambat antara lain: a) Proses pelaksanaannya masih berpusat pada guru, b) Kurangnya semangat dan inovasi guru dalam mengembangkan materi dan perangkat pembelajaran, c) Pelaksanaan kurikulum terintegrasi saintifik guru dituntut untuk melaksanakan sistem penilaian secara mandiri dan berkelanjutan, d) Siswa lelah dalam proses pembelajaran, e) Waktu tidak cukup dan terlalu singkat.

B. Saran-saran.

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya melibatkan seluruh pemangku kepentingan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam pengimplementasian kurikulum terintegrasi saintifik.
 - b. Hendaknya memaksimalkan kurikulum terintegrasi saintifik, dan tiap semester hendaknya ada laporan dari waka kurikulum terkait implementasi kurikulum terintegrasi saintifik
 - c. Penentuan tugas mengajar, hendaknya disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki dan begitu juga dalam mengangkat tenaga kependidikan/

guru hendaknya dilihat kualifikasinya, kompetensinya dan juga kebutuhan sekolah.

- d. Kepala sekolah hendaknya mampu sebagai supervisor yang bukan hanya mengecek kelengkapan administrasi guru untuk kelengkapan administrasi atau kesiapan akreditasi, akan tetapi juga melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran guru ketika berada dikelas.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya melaksanakan kurikulum terintegrasi saintifik yang sudah disepakati bersama, salah satunya dengan membuat perencanaan pembelajaran bukan hanya untuk formalitas saja, akan tetapi guru hendaknya membuat perangkat pembelajaran secara kreatif, dan inovatif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru hendaknya selalu belajar dalam mempelajari hal-hal baru agar kompetensinya sebagai guru meningkat, baik secara kompetensi profesionalnya maupun kompetensi pedagogiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Chaerul Rahman, *Pendekatan Ilmiah dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa melalui Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Depdiknas, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Jakarta: Cemerlang.2003.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Dzazik, *Perencanaan dan Perkembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi “Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2002.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hidayat, *Implementasi KTSP Mata Pelajaran PAI pada SMA Negeri 4 Yogyakarta*. Thesis, Yogyakarta: Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Hizyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* Yogyakarta : Pustaka Insani Madani, 2008
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Jakarta : Rasail Media Group.
- Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendekatan-pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran dalam diktat guru dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Pendekatan Scientific*, Bandung: Depdiknas, 2013.

- Kundjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia, 1991.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mac Donal, Jame B, *Education Models For Intructions*, Washington DC, The Association For Supervision and Curriculum Development, 1965.
- Made Wina, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Marnita Sari, *Pengembangan Kurikulum Integratif antara Iptek dan Imtaq Studi Kasus di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta*. Thesis, Yogyakarta: Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nana Sudjana, *Pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah*, Bandung: Sinanr Baru, 1991.
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya, 2001.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekagtan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Oemar Hamalik, *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajarran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Sholeh Saifudin, *Kurikulum Bahasa Arab Terintegrasi di MTS Darul Amanah Sukorejo Kendal*, Thesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan : Strudi Kritis terhadap Pemikiran Fazlur Rahman*, Yogyakarta: Kota Kembang, 2006.
- S. Nasution, *Azas-Azas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- S. Nasution, M.A, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Suhasimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia N0.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan raktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2009.
- w.S. Winkel, *Psikologi dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1986
- Zainal Arifin, *Konsep Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/ 1
Waktu : 8 x 45 menit (5 X pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

I. Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

II. Indikator

- Menjelaskan tugas dari alat pencernaan dan menyebutkan bagian alat pencernaan
 - Rongga mulut -Usus halus
 - Kerongkongan -Usus besar
 - Lambung
- Memahami fungsi rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar
- Menyebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang berhubungan dengan makanan dan tata cara makanan
- Memahami fungsi dari zat gizi, kandungan zat gizi dalam makanan
- Memahami fungsi dari kar-bohidrat, protein, lemak, air, mineral dan protein serta menyebutkan sumbernya
- Memahami menu makanan yang bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna)
- Memahami cara mengolah bahan makanan dengan benar

III. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Menjelaskan tugas dari alat pencernaan dan menyebutkan bagian alat pencernaan
 - Rongga mulut -Usus halus
 - Kerongkongan -Usus besar
 - Lambung
- Siswa dapat Memahami fungsi rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar
- Siswa dapat Menyebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang berhubungan dengan makanan dan tata cara makanan
- Siswa dapat Memahami fungsi dari zat gizi, kandungan zat gizi dalam makanan
- Siswa dapat Memahami fungsi dari kar-bohidrat, protein, lemak, air, mineral dan protein serta menyebutkan sumbernya
- Siswa dapat Memahami menu makanan yang bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna)

- Siswa dapat Memahami cara mengolah bahan makanan dengan benar.

📖 **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. Materi Pokok

- Organ Tubuh Manusia dan Hewan

Materi Essensial

- Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia.
- Hubungan Makanan Dan Kesehatan

V. Metode

- *Discovery learning*
- *Problem solving*
- Diskusi
- Ceramah

VI. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas V
- Sain 5A Yudistira
- Ensiklopedi sains

VII. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
A. Kegiatan Awal 1. Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan	(5 menit)
B. Kegiatan Inti 1. <i>Eksplorasi</i> a. Siswa dapat Memahami peta konsep tentang alat pencernaan pada manusia. b. Menjelaskan tugas dari alat pencernaan c. Memahami proses pencernaan makanan secara mekanis dan kimia d. Memahami fungsi kerongkongan dan lambung e. Memahami peristiwa yang terjadi dilambung saat pencernaan f. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan g. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	(5 menit)

<p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; b. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; c. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; d. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; e. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; f. Menyebutkan enzim yang terdapat pada lambung. g. Menyebutkan alat pencernaan h. Menyebutkan isi dari rongga mulut dan fungsinya <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang proses pencernaan 2. Makanan mengalami proses penghancuran oleh gigi, lidah dan air liur. 3. Makanan dilumatkan lagi dengan pertolongan bermacam-macam getah lambung 	(5 menit)
Pertemuan ke-2	
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang materi pertemuan sebelumnya 2. Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat Memahami peta konsep tentang alat pencernaan pada manusia. b. Memahami fungsi dari usus halus c. Mampu menyebutkan enzim yang terdapat pada getah pankreas d. Memahami fungsi dari usus besar 	(50 Menit)

<p>e. Memahami istilah dari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gerak peristaltik • Umbai cacing <p>f. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</p> <p>g. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</p> <p>2. <i>Elaborasi</i></p> <p>a. Menyebutkan bagian dari usus halus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usus dua belas jari • Usus kosong • Usus penyerapan <p>b. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</p> <p>c. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</p> <p>d. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <p>e. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</p> <p>f. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</p> <p>3. <i>Konfirmasi</i></p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang proses pencernaan 2. Terjadi pencernaan secara kimia dan penyerapan sari makanan di usus halus 3. Terjadi penyerapan air di dalam usus besar 	
<p><i>Pertemuan ke-3</i></p>	
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan Indikator Pencapaian Kompetensi 2. Memahami peta konsep tentang alat pencernaan pada manusia. 	<p>(5 menit)</p>

<p>B. Kegiatan Inti</p> <p><i>1. Eksplorasi</i></p> <p>a. Siswa dapat Memahami penyebab penyakit alat pencernaan pada manusia, seperti;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diare • Mag • Radang usus halus • Tifus <p>b. Memahami gejala penyakit alat pencernaan pada manusia, seperti;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diare • Mag • Radang usus halus • Tifus <p>b. Mengetahui cara memelihara kesehatan alat pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pundi-pundi • Labirin • Stigma <p>d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</p> <p>e. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</p> <p><i>2. Elaborasi</i></p> <p>a. Menyebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang berhubungan dengan makanan dan tata cara makanan</p> <p>b. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</p> <p>c. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</p> <p>d. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <p>e. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</p> <p>f. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</p> <p><i>3. Konfirmasi</i></p> <p>b. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	<p>(50 Menit)</p>
<p>C. Penutup</p> <p>1. Mengulang penyakit yang menyerang manusia, seperti diare, mag, radang usus, dan tifus</p>	<p>(5 menit)</p>

<i>Pertemuan ke-4</i>	
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan Indikator Pencapaian Kompetensi. 2. Memahami peta konsep tentang makanan 	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Eksplorasi</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat Memahami fungsi dari zat gizi b. Kandungan zat gizi dalam makanan c. Memahami fungsi dari karbohidrat <ul style="list-style-type: none"> • Menghangatkan tubuh • Menjadi sumber zat tenaga d. Memahami fungsi dari lemak sebagai sumber tenaga dan cadangan makanan e. Memahami fungsi dari protein sebagai zat pembangun sumber tenaga f. Memahami fungsi dari air untuk melarutkan zat makanan, melencar pencernaan dan mengatur suhu tubuh. Memahami fungsi dari mineral sebagai zat pembangun dan pengatur tubuh h. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan i. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. 2. <i>Elaborasi</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan makanan yang banyak mengandung karbohidrat b. Menyebutkan makanan yang banyak mengandung lemak nabati dan hewani. c. Menyebutkan makanan yang banyak mengandung protein nabati dan hewani d. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; e. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; f. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; g. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; h. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual 	

<p>maupun kelompok;</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
<p>C. Penutup</p> <p>1. Memberikan kesimpulan bahwa karbohidrat sebagai sumber tenaga, lemak sebagai cadangan makanan, protein sebagai pembangun tubuh, air untuk melarutkan makanan, mineral sebagai zat pembangun dan pengatur tubuh.</p>	(5 menit)
Pertemuan ke-5	
<p>A. Kegiatan awal</p> <p>1. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan Indikator Pencapaian Kompetensi.</p> <p>2. Memahami peta konsep tentang makanan</p>	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <p>a. Siswa dapat Memahami fungsi dari vitamin sebagai pengatur tubuh</p> <p>b. Memahami menu makanan yang bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makanan pokok • Lauk pauk • Sayuran • Buah-buahan • Susu <p>c. Memahami cara mengolah bahan makanan dengan benar, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak membeli makanan yang terbuka. • Jika membeli makanan yang tertutup perhatikan cara pengolahannya. Sayur yang dimakan mentah harus benar-benar dicuci bersih. Sayuran jangan dimasak terlalu matang karena dapat merusak zat gizi. <p>d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</p> <p>e. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a. Menyebutkan beberapa jenis vitamin dan manfaatnya</p> <p>b. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</p>	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> c. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; d. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; e. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; f. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesimpulan bahwa makanan yang bergizi seimbang mengandung karbohidrat, lemak, protein, mineral, air dan vitamin 	



IX. Penilaian dan Program Tindak Lanjut:

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

- Jenis : kuis, tugas individu, ulangan harian
- Bentuk : uraian, pilihan ganda dan isian

b. Penilaian Afektif

- Bentuk : Lembar Pengamatan Sikap

c. Penilaian Psikomotorik: Terlampir

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

3. Program Tindak Lanjut:

a. Remedial, bagi siswa yang memperoleh nilai $KD < KKM$:

- Mengikuti program pembelajaran kembali dengan memberikan pembahasan soal-soal uji kompetensi (menjelaskan kembali penyelesaian soal-soal).
- Memberikan tugas yang berkaitan dengan indikator atau kompetensi dasar yang belum tuntas.
- Melakukan uji pemahaman ulang (ujian perbaikan) sesuai dengan indikator/kompetensi dasar yang belum tuntas.

b. Pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai $KD > KKM$:

- Memberikan program pembelajaran tambahan berupa pembahasan soal-soal yang bervariasi dengan memberikan pembahasan soal-soal uji kompetensi (menjelaskan kembali penyelesaian soal-soal).

Menyetujui
Kepala Sekolah SDIT Salsabila 3

Bantul, Juli 2016
Penyusun

(Pandi Kuswoyo, M.Pd.I)
NIP : -

(Fatimah Ismawati, S.Pd.)
NIP: -

Lampiran Penilaian:

A. PENILAIAN KOGNITIF

Cakupan yang diukur dalam ranah Kognitif adalah:

1. **Ingatan (C1)** yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat. Ditandai dengan kemampuan menyebutkan simbol, istilah, definisi, fakta, aturan, urutan, metode.
2. **Pemahaman (C2)** yaitu kemampuan seseorang untuk memahami tentang sesuatu hal. Ditandai dengan kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, menginterpretasikan.
3. **Penerapan (C3)**, yaitu kemampuan berpikir untuk menjangkau & menerapkan dengan tepat tentang teori, prinsip, simbol pada situasi baru/nyata. Ditandai dengan kemampuan menghubungkan, memilih, mengorganisasikan, memindahkan, menyusun, menggunakan, menerapkan, mengklasifikasikan, mengubah struktur.
4. **Analisis (C4)**, Kemampuan berfikir secara logis dalam meninjau suatu fakta/ objek menjadi lebih rinci. Ditandai dengan kemampuan membandingkan, menganalisis, menemukan, mengalokasikan, membedakan, mengkategorikan.
5. **Sintesis (C5)**, Kemampuan berpikir untuk memadukan konsep-konsep secara logis sehingga menjadi suatu pola yang baru. Ditandai dengan kemampuan mensintesis, menyimpulkan, menghasilkan, mengembangkan, menghubungkan, mengkhususkan.
6. **Evaluasi (C6)**, Kemampuan berpikir untuk dapat memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, sistem nilai, metoda, persoalan dan pemecahannya dengan menggunakan tolak ukur tertentu sebagai patokan. Ditandai dengan kemampuan menilai, menafsirkan, mempertimbangkan dan menentukan.

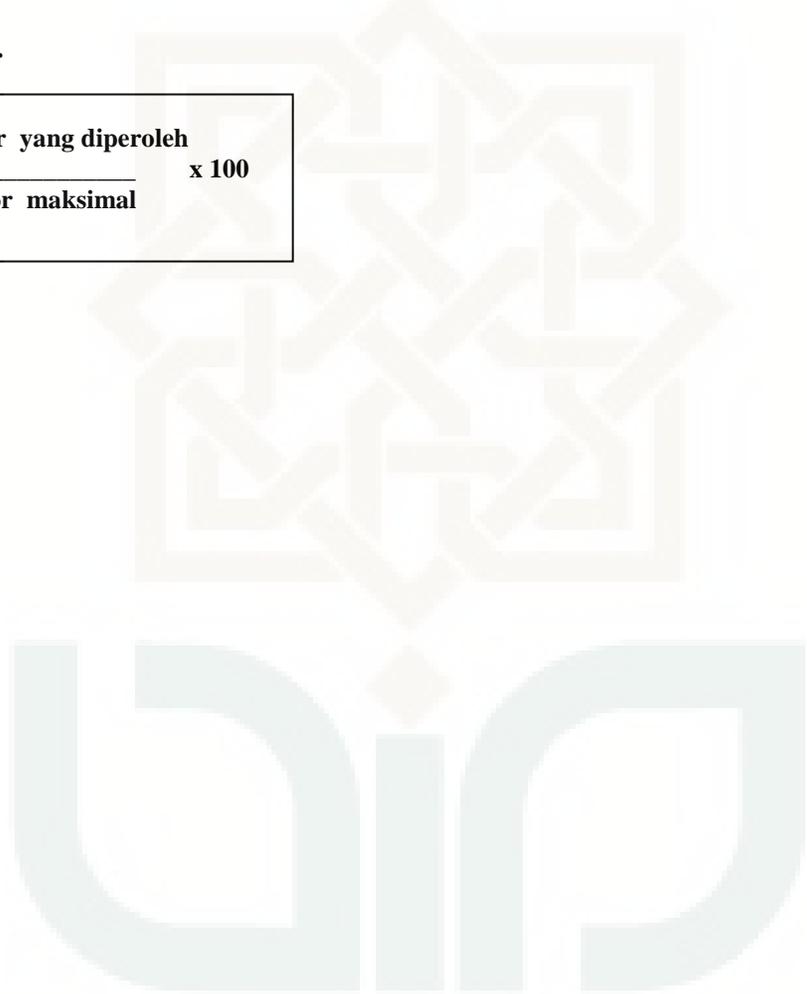
Instrumen Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia.• Mencari informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan.• Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan.• Mengidentifikasi makanan bergizi dan menyimpulkan bahwa	Tugas Individu	Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none">• Jelaskanlah alat pencernaan makanan pada manusia.• Jelaskanlah tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan.• Praktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan.• Jelaskanlah makanan bergizi dan menyimpulkan bahwa makanan yang bergizi dengan jumlah dan susunan

<p>makanan yang bergizi dengan jumlah dan susunan menu seimbang menjadikan tubuh sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan cara-cara mengolah bahan makanan dengan tetap mempertahankan nilai gizinya. 			<p>menu seimbang menjadikan tubuh sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktekkan cara-cara mengolah bahan makanan dengan tetap mempertahankan nilai gizinya.
---	--	--	---

Penilaian Akhir

<p style="text-align: center;">Skor yang diperoleh</p> <p>Nilai Akhir : $\frac{\quad}{\text{Skor maksimal}} \times 100$</p>
--



B. PENILAIAN AFEKTIF

Ranah afektif kemampuan yang diukur adalah:

1. **Menerima (memperhatikan)**, meliputi kepekaan terhadap kondisi, gejala, kesadaran, kerelaan, mengarahkan perhatian
2. **Merespon**, meliputi merespon secara diam-diam, bersedia merespon, merasa puas dalam merespon, mematuhi peraturan
3. **Menghargai**, meliputi menerima suatu nilai, mengutamakan suatu nilai, komitmen terhadap nilai
4. **Mengorganisasi**, meliputi mengkonseptualisasikan nilai, memahami hubungan abstrak, mengorganisasi sistem suatu nilai

Tabel Instrumen Penilaian Afektif (Penilaian terhadap penanaman Budaya dan Karakter Bangsa: Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun(*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

NO.	NIS	Nama Siswa	Skor perolehan setiap aspek						Nilai	Predikat
			1	2	3	4	5	6		
1										
2										
3										
4										
5										

Aspek yang dinilai:

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*),
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
3. Tekun (*diligence*),
4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Berani (*courage*) dan
6. Ketulusan (*Honesty*)

2. = kurang/jarang
3. = cukup
4. = baik/sering
5. = sangat baik/sangat sering

Pedoman Penilaian:

1. Jumlah skor 21-30 = Tinggi
2. Jumlah skor 11-20 = Sedang
3. Jumlah skor 01-10 = Rendah

Rentang skor 1 - 5

1. = sangat kurang

C. PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Ranah psikomotorik yang diukur meliputi:

1. Gerak refleks
2. Gerak dasar fundamen
3. Keterampilan perseptual; diskriminasi kinestetik, diskriminasi visual, diskriminasi auditoris, diskriminasi taktis, keterampilan perseptual yang terkoordinasi
4. Keterampilan fisik
5. Gerakan terampil
6. Komunikasi non diskusi (tanpa bahasa-melalui gerakan) meliputi: gerakan ekspresif, gerakan interprestatif

Tabel Instrumen Penilaian Psikomotorik

A. Materi :

Materi Pokok

- Organ Tubuh Manusia dan Hewan

Materi Essensial

- Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia.

B. Indikator :

- Menjelaskan tugas dari alat pencernaan dan menyebutkan bagian alat pencernaan
 - Rongga mulut
 - Kerongkongan
 - Lambung
 - Uusuhalus
 - Uusubesar

C. Soal :

Pedoman Penskoran:

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	
2	
3	
TOTAL SKOR PSIKOMOTORIK		

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. WAWANCARA

1. Implementasi Kurikulum Terintegrasi Sainifik di SDIT Salsabila

3 Banguntapan

- a. Menurut ibu apa itu kurikulum terintegrasi saintifik?
- b. Sejak kapan implementasi kurikulum terintegrasi saintifik diterapkan di sekolah ini?
- c. Apakah semua mata pelajaran dapat menggunakan pendekatan saintifik?
- d. Bagaimana cara ibu menerapkan atau mengimplementasikan kurikulum terintegrasi saintifik terhadap mata pelajaran-mata pelajaran yang lain?
- e. Apakah ada kendala dalam menerapkan kurikulum terintegrasi saintifik ini?
- f. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
- g. Dalam proses pembelajaran khususnya KTSP dalam pendekatan terintegrasi saintifik tidak lepas dari beberapa proses atau tahapan, diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan dan prinsip pembelajaran saintifik, bagaimana menurut ibu mengenai ketiga hal tersebut, bisakah ibu jelaskan?
- h. Selama pendekatan terintegrasi saintifik dalam pembelajaran terkadang ada rasa bosan dalam diri siswa, bagaimana cara ibu untuk membangkitkan siswa agar aktif kembali dalam pembelajaran?
- i. Dalam proses pembelajaran KTSP dalam pendekatan terintegrasi saintifik sebelumnya, yang terdapat dalam kegiatan ada yang namanya mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, jelaskan menurut ibu kelima hal tersebut?

2. Konsep pengembangan kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT

Salsabila 3 Banguntapan

- a. Bagaimana konsep pengembangan kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
- b. Bagaimana perbedaan ketika menggunakan pendekatan klasik dengan pendekatan terintegrasi saintifik dalam pembelajaran?
- c. Bagaimana aktifitas siswa ketika mengikuti pelajaran, ketika pendekatan terintegrasi saintifik diterapkan?
- d. Apakah dengan pendekatan terintegrasi saintifik ini mengubah kebiasaan belajar siswa?
- e. Upaya apa saja yang telah ditempuh oleh sekolah dalam mengoptimalkan implementasi kurikulum terintegrasi saintifik?
- f. Apakah implementasi kurikulum terintegrasi saintifik dilakukan secara bertahap atau langsung dalam proses pembelajaran?
- g. RPP menurut ibu itu apa?
- h. Apaka saja yang ibu lakukan sebelum membuat RPP?
- i. Pembelajaran erat kaitanya dengan RPP, apakah selama ini ibu kesulitan dalam membuat RPP, khususnya dalam megimplementasikan pendekatan terintegrasi saintifik?
- j. Apakah dalam pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dibuat? Dan pembuatan RPP sudah dibuat jauh-jauh hari atau dibuat satu hari sebelum mengajar?
- k. Apakah dalam pembuatan RPP ada panduan khususnya dalam pendekatan terintegrasi saintifik?
- l. Apakah waktu yang diberikan dalam jam pembelajaran sudah cukup untuk pembelajaran dengan pendekatan terintegrasi saintifik?
- m. Apakah selama penerapan dalam pembelajaran menemui kendala yang besar?
- n. Metode atau pendekatan yang ibu sering pakai dalam pembelajaran apa saja?

- o. Penilaian hasil pembelajaran yang ibu gunakan menggunakan apa?
- p. Berapa jumlah guru yang ada di sekolah ini, dan apakah semua guru menerapkan pendekatan terintegrasi saintifik?
- q. Ada berapa buku pegangan siswa yang digunakan dalam pembelajaran?
- r. Apa yang dilakukan ibu untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran?
- s. Apakah dalam setiap awal pembelajaran ibu memberikan motivasi kepada siswa sesuai dengan kehidupan sehari-hari?
- t. Apakah diawal kegiatan pendahuluan ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai?
- u. Apakah diawal kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran ibu menyiapkan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan sesuai silabus?

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan

- a. Apa sajakah faktor-faktor pendukung implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
- b. Apa sajakah faktor-faktor penghambat implementasi kurikulum terintegrasi saintifik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
- c. Apakah dari pihak (DIKDAS) dinas pendidikan dasar melakukan penyuluhan dan pembimbingan secara intensif kepada guru-guru untuk mematangkan penerapan KTSP, terkhusus mengenai pendekatan terintegrasi saintifik?
- d. Bagaimana menurut ibu mengenai fasilitas yang diberikan pemerintah sendiri untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan terintegrasi saintifik?

B. OBSERVASI

1. Gambaran Umum SDIT Salsabila 3 Banguntapan, yang meliputi, antara lain:

- a. Letak Geografis SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- b. Sejarah dan proses perkembangan SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- c. Dasar dan tujuan SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- d. Struktur Organisasi
- e. Keadaan Guru, karyawan dan Siswa
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana

2. Proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi, antara lain:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan terintegrasi saintifik
- b. Apakah guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan terintegrasi saintifik
- c. Metode, strategi, media dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan terintegrasi saintifik
- d. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan langkah-langkah pendekatan terintegrasi saintifik
- e. Apakah guru dan peserta didik merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan terintegrasi saintifik

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah dan perkembangan singkat berdirinya SDIT Salsabila 3 Banguntapan
2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Salsabila 3 Banguntapan
3. Struktur kepengurusan SDIT Salsabila 3 Banguntapan
4. Struktur guru dan karyawan SDIT Salsabila 3 Banguntapan
5. Jumlah siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan
6. RPP dan Silabus SDIT Salsabila 3 Banguntapan
7. Sarana dan prasarana SDIT Salsabila 3 Banguntapan



UPACARA HARI SENIN



PEMBELAJARAN SAINTIFIK



OUTBOND KIDS



SENI TARI DAERAH



KEGIATAN PRAMUKA



KEGIATAN DRUMBAND



KEGIATAN MARKETDAY



PESANTREN RAMADHAN



OLAHRAGA PAGI



WISUDA DAN PELEPASAN



REFRESHING TERPADU



HARI KARTINI

CURRICULUM VITAE

Nama : Minzani Aufa, S.Pd.I
Tempat/tanggal lahir : Jepara, 23 April 1991
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pendidikan terakhir : Sarjana (S1) PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Asal : Ds. Blimbingrejo 6/2, Nalumsari, Jepara, Jawa Tengah
Email : aufateach@yahoo.com
Telepon/Hp : 085640444286



A. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun	Jenjang	Nama Instansi Pendidikan	Jurusan/Bidang Studi
1994-1996	TK	TK Al-Amin Blimbingrejo	-
1996-2002	SD	SDN 1 Blimbingrejo	-
2002-2005	MTs	MTs Nahdlotul Muslimin	-
2005-2008	MAN	MAN 2 Kudus	IPS
2009-2013	S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	PGMI

B. KEGIATAN ORGANISASI

Tahun	Nama Organisasi	Jabatan
2009-2013	PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Kord. Jurusan PGMI
2010	Panitia OPAK (Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan)	Sie. Keakraban
2011	Lomba Menggambar Tingkat MI/SD se-DIY	Ketua
2011	Diklat 13 UKM JQH Al-Mizan	Sekretaris
2011-2012	BEM PS PGMI UIN Sunan Kalijaga	Kord. Divisi Pendidikan

2012-2013	BEM PS PGMI UIN Sunan Kalijaga	Ketua
2011-sekarang	TPA Nurusyifa' Banguntapan Bantul	Ustadz
C. PENGALAMAN KERJA		
No.	Jenis Pekerjaan	Tahun
1.	Korp. RS. dr. Sardjito Yogyakarta	Oktober 2008-Juni 2009
2.	Guru Privat siswa SD	Maret 2012-sekarang
3.	Guru Privat mengaji	November 2011-sekarang
4.	Guru SDIT Sunan Averroes	Juli 2013-Juni 2014
5.	Guru SDIT Salsabila 3 Banguntapan	Juli 2014-sekarang

D. KETERAMPILAN	
No.	Jenis Keterampilan
1.	Microsoft Word
2.	Microsoft Power Point
3.	Microsoft Excel
4.	Internet Access

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Hormat Saya,

Minzani Aufa, S.Pd.I